



SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB BAGI ALUMNI STMIK LAMAPPAPOLEONRO SOPPENG

Nursakti

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng
Sistem Informasi, STMIK Lamappapoleonro Soppeng
e-mail : chaktysky@gmail.com*

Abstrak

Sistem pengelolaan informasi lowongan kerja pada STMIK Lamappapoleonro kurang dalam mengelolah input, proses dan output lowongan kerja. Sehingga kurang maksimal dalam penyampaian informasi lowongan tersebut dalam memberikan fasilitas informasi lowongan kerja bagi alumni. Untuk itu diperlukan sistem informasi penyedia lowongan kerja, dengan tampilan yang simple dan informasi lowongan kerja sesuai dengan kualifikasinya. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode SDLC, metode waterfall. Dengan adanya system informasi lowongan kerja berbasisw WEB dapat memberikan kemudahan informasi lowongan pekerjaan kepada pelamar pekerjaan khususnya alumni STMIK Lamappapoleonro soppeng.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Lowongan, kerja.

Abstract

Job information management system at STMIK Lamappapoleonro is lacking in managing input, process and output of job vacancies. So that it is not maximal in delivering information on vacancies in providing information on job vacancies for alumni. For this reason, a job information system provider is needed, with a simple appearance and job information in accordance with their qualifications. The system development method used in this study is the SDLC method, the waterfall method. With the WEB-based job vacancy information system can provide easy job opening information to job applicants, especially STMIK Lamappapoleonro soppeng.

Keywords: Systems, Information, Vacancies, employment.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di-era globalisasi sekarang ini teknologi komputer merupakan salah satu teknologi yang paling banyak digunakan dalam pengembangan informasi. Karena memiliki banyak fungsi seperti sebagai sarana komunikasi, dokumentasi, pengolahan citra *images* dan lain sebagainya. Komputer dulu hanya digunakan sebagai alat untuk membantu manusia dalam proses untuk menghitung, namun perkembangan jaman membuat komputer berubah sebagai alat untuk mengolah informasi yang sangat canggih. Salah satu perkembangan teknologi komputer khususnya dalam mengolah informasi adalah teknologi informasi berbasis database (teknologi informasi dengan penyimpanan data secara terpusat), teknologi ini sudah banyak digunakan berbagai bidang misalnya bidang pendidikan khususnya pada pengelolaan perguruan tinggi.

Teknologi Informasi berperan penting dalam mendukung pengelolaan perguruan tinggi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses pengelolaan



perguruan tinggi yang terjadi akan efisien, terukur, fleksibel. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tak dapat ditawar lagi, karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan kompetitif. Namun dalam implementasi-nya, banyak kendala yang ditemui perguruan tinggi dalam menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pengelolaan kelembagaan ini baik faktor teknis maupun non teknis.

Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik lembaga pendidikan tinggi akan bermuara pada meningkatnya kinerja lembaga pendidikan tinggi dan kualitas produk. Kebijakan ini akan bermakna manakala dikaitkan dengan upaya pemenuhan layanan manajemen lembaga pendidikan yang bermutu, program pengajaran yang bermutu, fasilitas pendidikan yang bermutu, dan staf pendidikan yang bermutu pula pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan kebijakan penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik lembaga pendidikan tinggi, implementasi sistem informasi dalam pelayanan manajemen pendidikan tinggi sudah tentu bisa dikatakan sangat tepat pada prakteknya, hampir bisa ditemui di banyak perguruan tinggi implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) bisa didapati dengan berbagai bentuk, baik yang sangat sederhana bahkan sampai dengan tingkat kerumitan yang sangat tinggi.

Salah satu lembaga yang ada pada STMIK Lamappapoleonro yaitu lembaga penjaminan mutu, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki kewajiban untuk meningkatkan mutu pendidikannya secara terus menerus dan berkelanjutan. Upaya meningkatkan kualitas tersebut dilakukan dalam suatu kegiatan penjaminan mutu perguruan tinggi. Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Dengan kegiatan penjaminan mutu ini diharapkan terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi, dan misi STMIK Lamappapoleonro. Kegiatan penjaminan mutu ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi.

Salah satu kegiatan lembaga penjaminan mutu, yaitu merancang, mengembangkan, melaksanakan, dan mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan pada semua standar mutu pendidikan secara profesional, partisipatif dan berkelanjutan secara internal, contohnya, pada pengembangan mutu alumni, dimana Lembaga Penjaminan Mutu dapat memberikan kontribusi terhadap alumni sehingga alumni dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan masatunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan lebih cepat. Untuk itu LPM STMIK Lamappapoleonro selalu memberikan informasi pekerjaan kepada alumni dengan bekerja sama dengan berbagai perusahaan dan pemerintah daerah. Semua alumni bisa mendaftarkan diri sebagai pelamar kerja, sehingga mereka akan mendapatkan informasi lowongan kerjadari berbagai perusahaan.

Sistem pengelolaan informasi lowongan kerja pada STMIK Lamappapoleonro kurang dalam mengelola input, proses dan output lowongan kerja. Sehingga kurang maksimal dalam penyampaian informasi lowongan tersebut dalam memberikan fasilitas informasi lowongan kerja bagi alumni informasi lowongan kerja tersebut hanya tertempel di papan pengumuman yang ada di STMIK Lamappapoleonro selain itu biasanya LPM mengirimkan informasi lowongan kerja melalui surat pemberitahuan, sehingga menyulitkan alumni yang berada diluar kota untuk mendapatkan informasi secara efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan sistem informasi penyedia lowongan kerja, dengan tampilan yang simpel dan informasi lowongan kerja sesuai dengan kualifikasinya. Lowongan kerja yang diinput perusahaan dan pemerintah daerah akan tampil otomatis di halaman pelamar sesuai kualifikasi yang diinput pelamar. Sehingga pelamar tidak perlu lagi mencari informasi lowongan kerja yang sesuai dengan kualifikasinya. Pada aplikasi sistem informasi penyedia jasa lowongan kerjaditekankan bagaimana proses registrasi user, informasi lowongan kerja, proses melamar kerja dan undangan interview harus jelas. Sehingga alumni atau disini sebagai pelamar merasakan manfaatnya. mempunyai banyak peluang untuk bekerja diperusahaan.



1.2. Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang harus di angkat adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi lowongan kerja berbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro?
- b. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi lowongan kerja berbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk merancang sistem informasi lowongan kerjaberbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro?
- b. Untuk mengimplementasikan sistem informasi lowongan kerja berbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dari penelitian mengenai informasi lowongan kerjaberbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kemudahan informasi lowongan pekerjaan kepada pelamar pekerjaan khususnya alumni STMIK Lamappapoleonro soppeng.
- b. Memberikan kemudahan pihak perusahaan dan pemerintah daerah untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan.
- c. Menambah wawasan tentang bagaimana informasi lowongan kerja tersebut bisa bermanfaat bagi alumni (pelamar kerja).

2. LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Pertanyaannya adalah darimana informasi tersebut bisa didapatkan? Informasi diperoleh dari sistem informasi. "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan." *Robert A. Leitch*, dkk (Jogiyanto, 2005:11).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik suatu pengertian bahwa sistim informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusi informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Suatu sistem informasi memiliki komponen-komponen, yaitu: "Komponen sistem informasi terdiri dari : (1) Komponen input, merupakan data yang dimasukkan ke dalam sistem untuk diolah menjadi informasi; (2) Komponen model atau proses, merupakan bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output; (3) Komponen output, merupakan hasil dari pengelolaan data yang telah diinput berupa informasi yang berguna bagi penerimanya. Output dari suatu sub sistem dapat merupakan input bagi sub sistem yang lain; (4) Kompoenen teknologi, merupakan alat-alat dan bahan- bahan yang digunakan untuk mendukung suatu sistim infomasi; (5) Komponen basis data, merupakan komponen yang digunakan untuk menyimpan data; (6) Komponen control, merupakan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan terhadap sistem informasi." *Robert A. Leitch*, dkk (Jogiyanto, 2005:12).

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah hal yang paling utama dalam pengambilan keputusan. Jogiyanto H.M (Pengenalan Komputer, 1998 : 3) informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang



digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengertian informasi menurut Gordon B. Davis (2002 : 27) "informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang". Bagi penerimaan informasi, tentu manfaatnya terutama dalam pengambilan keputusan, baik saat ini maupun dimasa mendatang. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas informasi tersebut.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Akurat, berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi tersebut memungkinkan terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Jogiyanto H.M (Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, 2001 : 8) mendefenisikan informasi sebagai berikut : "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.3. Lowongan Kerja

Lowongan Kerja merupakan Sebuah kesempatan kerja pada posisi eksklusif pada instansi atau tempat usaha yg tersedia buat individu maupun kelompok yang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan. Kesempatan bekerja dalam posisi atau Jabatan tertentu pada hal ini memiliki arti yg cukup sederhana. Setiap lowongan kerja akan mencantumkan jenis pekerjaan bersama posisi/jabatan yang sanggup dipilih sang para pencari kerja. Dalam konteks ini, pencari kerja bisa memilih posisi atau jabatan tertentu yang sesuai menggunakan talenta dan keahlian yg dimilikinya.

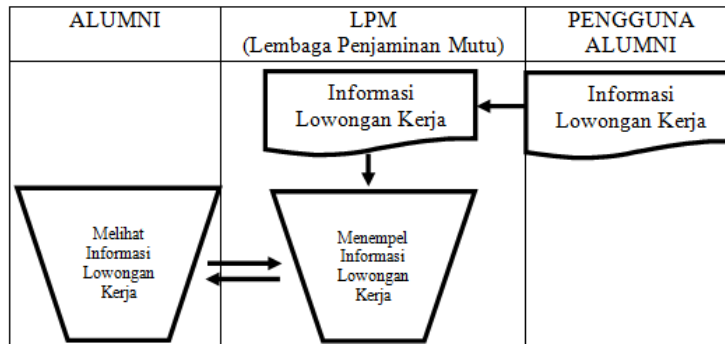
3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi
Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati langsung sistem informasi lowongan kerja yang dilakukan saat ini.
2. Teknik Wawancara
Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar Sistem informasi lowongan kerja
3. Studi Kepustakaan
Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *download* dari internet.

3.2. Analisis Sistem Lama

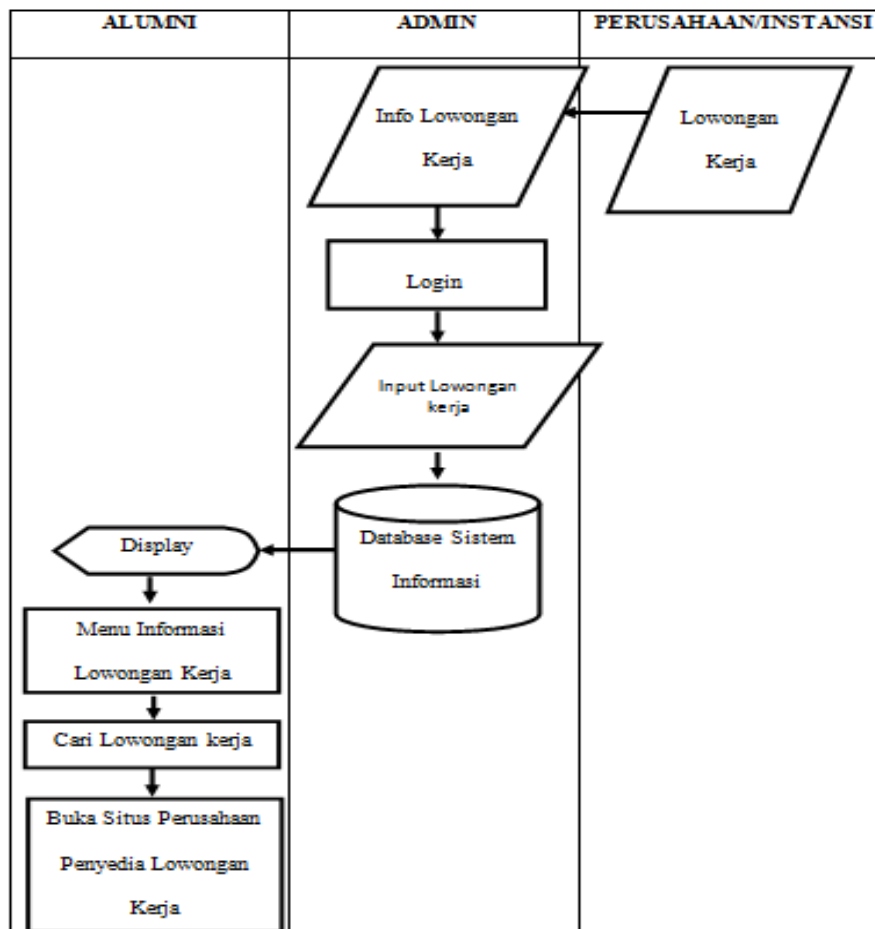
Sistem informasi lowongan kerja bagi alumni yang berjalan pada STMIK Lamappapoleonro Soppeng kurang dalam mengolah input, proses dan output lowongan kerja. Sehingga kurang maksimal dalam penyampaian informasi lowongan pekerjaan. Dalam memberikan fasilitas informasi lowongan kerja bagi alumni, informasi lowongan kerja tersebut hanya tertempel di papan pengumuman yang ada di STMIK Lamappapoleonro selain itu biasanya LPM mengirimkan informasi lowongan kerja melalui surat pemebritahuan, sehingga menyulitkan alumninyang berada diluar kota untuk mendapatkan informasi secara efektif dan efisien :



Gambar 3.1 : Diagram Flowchart Sistem Lama.

3.3. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Adapun sistem yang diusulkan pada sistem informasi lowongan kerja bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro Soppeng yaitu perusahaan/instansi memberikan lowongan pekerjaan kepada admin, setelah admin menerima informasi lowongan kerja dari perusahaan dan instansi admin login untuk memvalidasi lowongan kerja apakah lowongan kerja tersebut tepat untuk alumni STMIK Lamappapoleonro atau tidak, Selanjutnya admin menginput lowongan kerja ke dalam database sistem informasi lowongan kerja, kemudian alumni melihat menu informasi lowongan kerja dan mencari informasi lowongan pekerjaan yang diinginkan kemudian membuka situs perusahaan penyedia lowongan kerja. Adapun flowchart sistem yang diusulkan dapat di lihat diatas pada gambar dibawah ini :

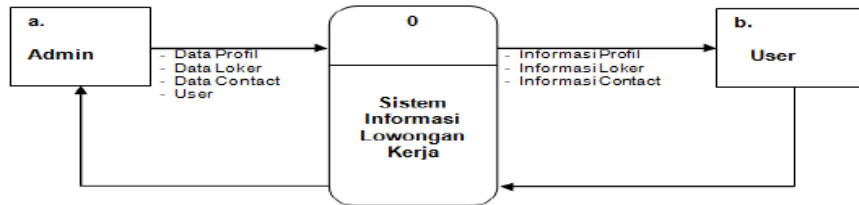


Gambar 3.2 : Diagram Flowchart Sistem yang diusulkan.



3.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan garis besar dari komponen-komponen suatu rancangan sistem secara keseluruhan yang dapat dilihat secara langsung dari sistem tersebut. Dengan ini memperlihatkan sistem informasi sebagai proses. Proses ini dihubungkan dengan entitas luar melalui aliran data dan informasi yang dihasilkan.



Gambar 3.4 : Diagram Konteks Sistem.

Pada diagram Konteks diatas entitas admin dengan data-data berikut ini : data profil, data lowongan kerja, data contact dan user diproses pada sistem informasi lowongan kerja bagi alumni yang menghasilkan informasi profil, informasi lowongan kerja, informasi contact yang kemudian akan dipergunakan bagi user.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Program

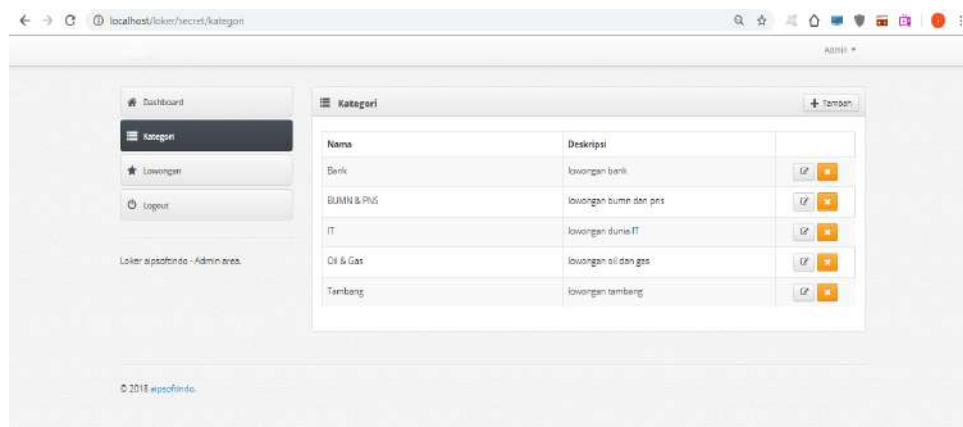
4.1.1. Form Menu Utama

Pada tampilan ini menampilkan proses halaman utama web



Gambar 4.1 : Tampilan Menu Utama

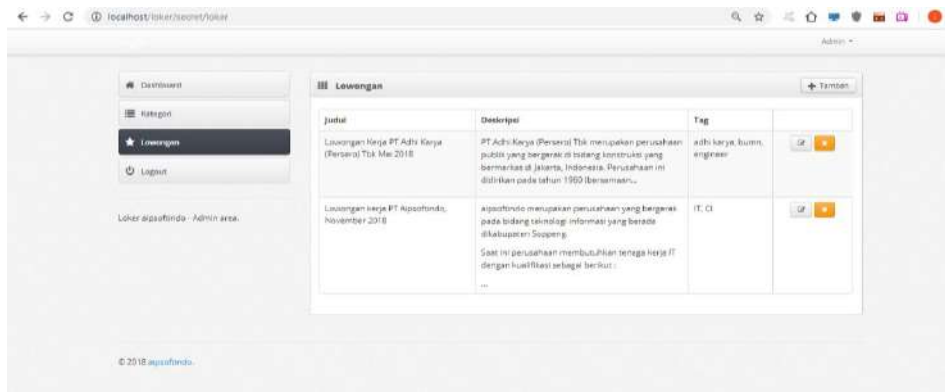
4.1.2. Tampilan Data Kategori



Gambar 4.2 : Tampilan Data Kategori



4.1.3. Halaman Input Data Lowongan Kerja



Gambar 4.3 : Halaman Data Lowongan Kerja

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada STMIK Lamappapoleonro Soppeng, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis sistem yang lama, ditemukan permasalahan dimana sistem pengelolaan informasi lowongan kerja bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro Soppeng kurang maksimal dalam penyampaian informasi lowongan kerja.
2. Untuk itu dirancang sebuah sistem informasi lowongan kerja berbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro Soppeng dalam membantu proses penyampaian informasi lowongan kerja secara efektif dan efisien.
3. Dengan diimplementasikannya Sistem Informasi lowongan kerja berbasis web bagi alumni pada STMIK Lamappapoleonro Soppeng, diharapkan menjadi suatu solusi penyampaian informasi lowongan kerja melalui media internet dan memudahkan para alumni (pencari kerja) dalam memperoleh informasi tentang lowongan kerja berdasarkan kategori serta perusahaan penyedia lowongan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, James, (2009). Sistem Informasi dan Strategi, Penerjemah Jogyanto, Hartono, Penerbit Andi, Jawa Barat.
- Davis, Gordon B. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo.
- Jogyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, Andri (2010). Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. Bandung : Penerbit Gaya Media.
- Abdul Kadir, 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- Murad, DinaFitria, Kusniawati. Nia, Asyanto. Agus. 2013. Aplikasi Intelligence Website Untuk Penunjang Laporan PAUD Pada Himpunan Kota Tangerang. Jurnal CCIT. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja. Vol. 7, No. 1, September 2013.
- M selvi. 2002, Perancangan Sistem. Yogyakarta: Media Pustaka.



Nugroho, Andi. 2004. Perancangan Sistem. Yogyakarta: Andi.

SusantoAzhar. 2013. System Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

Sutabri.2004. Analisa Sistem Informasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.

Sutabri Tata, 2012. .Analisis Sistem Informasi.Yogyakarta : Andi.

Simarmata. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak.Yogyakarta: Andi.

Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi, Konsep Dasar, Analisa Desain dan Implementasi. Yokyakarta : Graha Ilmu.